



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada Bab III Metodologi Penelitian, Secara garis besar Bab III ini terdiri dari Pengantar, Desain Penelitian, Obyek Penelitian, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian, Metode Pengumpulan Data, serta Teknik Analisis Data.

Yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah pemilik-pemilik toko otomotif dan aksesoris mobil yang berada di lingkungan MGK Kemayoran. Data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner yang disebarakan kepada pemilik toko otomotif dan aksesoris mobil tersebut.

A. Obyek Penelitian

Obyek yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah pemilik-pemilik toko otomotif dan aksesoris mobil di Mega Glodok Kemayoran Otozone dimana di tempat ini dijual berbagai macam kebutuhan untuk mobil. Penelitian ini berfokus kepada pemilik toko yang melakukan kegiatan usaha seperti menjual sparepart mobil, aksesoris mobil, dan kebutuhan-kebutuhan mobil yang lainnya.

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2008:141), ada beberapa desain dalam melakukan penelitian. Desain-desain yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Berdasarkan Perumusan Masalah
Penelitian ini menggunakan studi penjajakan/eksplorasi, yakni untuk mengetahui apakah pemilik usaha otomotif yang akan menjadi responden telah memenuhi kewajiban perpajakannya dan faktor apa yang mempengaruhi sehingga pemilik usaha taat dalam memenuhi kewajibannya.
2. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data
Berdasarkan cara pengumpulan data, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan kepada responden yang akan menjadi sampel dalam penelitian dan mengumpulkan jawaban-jawabannya.
3. Berdasarkan Pengendalian Variabel
Penelitian ini menggunakan desain laporan sesudah fakta, di mana penulis hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi sebagaimana adanya.
4. Berdasarkan Tujuan Penelitian
Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini merupakan metode yang dalam melakukan penelitian berkaitan dengan mencari tahu segala sesuatu untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha di lingkungan MGK Otozone dengan menggunakan kuesioner.
5. Berdasarkan Dimensi Waktu
Penelitian ini menggunakan dimensi lintas seksi (*cross section*) yaitu penelitian dilakukan dengan menggunakan data untuk meneliti suatu fenomena tertentu dilakukan hanya satu kali periode tertentu hanya untuk mencerminkan keadaan kondisi MGK Otozone pada saat penelitian dilakukan.

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Berdasarkan Ruang Lingkup Topik Pembahasan

Penelitian ini merupakan studi kasus, di mana penulis menekankan pada kondisi responden yakni wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha di wilayah kemayoran pada MGK Otozone.

7. Berdasarkan Lingkungan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan dan kondisi lapangan nyata, di mana penulis secara langsung mendatangi sumber data untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.

C. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

(1) Pengetahuan dan Pemahaman akan Peraturan Perpajakan yaitu

Pengetahuan wajib pajak tentang pajak adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seorang wajib pajak atau kelompok wajib pajak dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Indikator pengetahuan peraturan perpajakan disini antara lain:

- Kepemilikan NPWP bagi setiap wajib pajak yang mempunyai penghasilan.
- Pengetahuan akan kewajiban sebagai Wajib Pajak untuk melakukan kewajiban perpajakannya.
- Pengetahuan dan pemahaman akan tata cara penyampaian Surat Pemberitahuan dengan baik dan benar.
- Pengetahuan dan pemahaman mengenai PTKP, PKP dan tarif pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Pengetahuan dan pemahaman tentang sanksi jika melakukan pelanggaran perpajakan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

(2) Efektifitas Sistem Perpajakan

Efektifitas memiliki pengertian suatu pengukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah tercapai. Indikator persepsi efektifitas sistem perpajakan antara lain:

- Registrasi NPWP secara online melalui e-Reg
- Pelaporan SPT melalui e-SPT dan *e-Filling*.
- Pembayaran pajak melalui e-Banking
- Penyampaian SPT melalui *drop box*.
- Update peraturan pajak terbaru secara online melalui internet.

(3) Kasus-Kasus Pajak yang terjadi

Kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah merupakan salah satu faktor sangat dibutuhkan untuk mendukung kemauan membayar pajak, maraknya kasus korupsi pajak yang terjadi di Indonesia tidak terlepas dari lemahnya ketegasan pemerintah dalam menangani kasus penyimpangan pajak. Indikator Kasus-Kasus Pajak yang terjadi ialah:

- Wajib Pajak mengikuti kasus penyimpangan pajak yang terjadi di Indonesia
- Wajib Pajak merasa dirugikan membayar pajak akibat dari kasus penyimpangan pajak yang terjadi
- Pemerintah belum maksimal dalam menangani kasus penyimpangan pajak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Kasus penyimpangan pajak membuat Wajib Pajak menjadi Anti dalam membayar pajak

(4) Variabel Dependen

(1) Kemauan Membayar Pajak

Kemauan membayar pajak merupakan suatu nilai yang rela dikontribusikan oleh seseorang (yang ditetapkan dengan peraturan) yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara dengan tidak mendapatkan jasa timbal (kontraprestasi) secara langsung (Vanesa dan Hari, 2009). Indikator dalam kemauan membayar pajak yaitu:

- Konsultasi sebelum melakukan pembayaran pajak
- Dokumen yang diperlukan dalam membayar pajak
- Informasi mengenai cara dan tempat pembayaran pajak
- Informasi mengenai batas waktu pembayaran pajak
- Merelakan sejumlah nilai untuk membayar pajak

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner. Penulis melakukan penyebaran kuesioner untuk mencari data dan memperoleh informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah pemilik toko otomotif yang berada di MGK Otozone Kemayoran.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini dilakukan secara non probabilitas dengan menggunakan *judgement sampling*. *Judgement*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sampling adalah sampel yang dipilih berdasarkan penilaian peneliti bahwa dia (responden) adalah pihak yang paling baik untuk dijadikan sampel penelitiannya.

Pengumpulan data dilakukan ke beberapa toko otomotif yang berada di lingkungan MGK Otozone Kemayoran. Penulis membatasi pengambilan sampel sebanyak 100 responden.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah butir-butir pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner valid atau tidak. Menurut Sugiyono (2009:172) instrument yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Imam Ghozali, 2013:52)

Ketentuan:

Uji signifikansi dilakukan dengan:

- Membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, n = Jumlah sample.
- Dalam kasus jumlah sample (n) = 30 dan besarnya df dapat dihitung $30-2=28$, maka didapat r tabel = 0,361

Untuk menguji apakah masing-masing indikator valid atau tidak, dilihat dengan tampilan output Cronbach Alpha pada kolom Correlated Item –

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Total Correlation. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. (Imam Ghozali, 2013:47)

Jawaban responden terhadap pertanyaan ini dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak. Uji reabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan pengukuran sekali saja (*one shot method*), dengan menggunakan Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,70$ (Imam Ghozali, 2013:48)

3. Skala Likert

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Jawaban setiap instrument yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Sangat Tidak Setuju
- b. Tidak Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Setuju
- e. Sangat Setuju

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

- | | |
|------------------------------------|---|
| 1. Sangat Tidak Setuju diberi skor | 1 |
| 2. Tidak Setuju diberi skor | 2 |
| 3. Ragu-Ragu diberi skor | 3 |
| 4. Setuju diberi skor | 4 |
| 5. Sangat Setuju diberi skor | 5 |

Penilaian tertinggi untuk setiap pertanyaan adalah 5 dan penilaian terendah untuk setiap pertanyaan adalah 1

$$\text{Rentang Skala} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Dengan mengetahui rentang skala yang ada, maka dapat dibuat rentang skala yang dapat digunakan untuk mengelompokan penilaian responden.

Rentang skala tersebut:

- a. 1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- b. 1,81 – 2,60 = Tidak Setuju (TS)
- c. 2,61 – 3,40 = Ragu-Ragu
- d. 3,41 – 4,20 = Setuju (S)
- e. 4,21 – 5,00 = Sangat Setuju (SS)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1,00	1,80	2,60	3,40	4,20	5,00
STS	TS	N	S	SS	

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2013:160) , uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Alat uji normalitas yang digunakan adalah *one – sample kolmogrov – smirnov test*. Dengan menggunakan program SPSS 20 , didapat hasil *Asymp Sig*. Berikut kriteria pengambilan keputusannya:

- (1) Jika *Asymp Sig* < α (0,05) ; maka data tidak berdistribusi normal
- (2) Jika *Asymp Sig* \geq α (0,05) ; maka data berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya berkolerasi antara variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi antara variabel *independen* (Imam Ghozali 2013:105). Pedoman suatu model regresi yang tidak terjadi multikolinearitas adalah sebagai berikut :

- (1) Nilai $VIF \leq 10$
- (2) Nilai *Tolerance* $\geq 0,1$; $Tolerance = 1/VIF$

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, sebaliknya untuk varian yang berbeda disebut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



heterokedastisitas (Imam Ghozali 2013:139). Heterokedastisitas dapat dideteksi dengan menguji uji *Glejser*. Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi tersebut signifikan secara statistik ($\text{sig-t} < 0,05$), maka hal ini menunjukkan bahwa dalam data model empiris yang diestimasi terdapat heterokedastisitas. Sebaliknya, jika parameter beta tidak signifikan secara statistik ($\text{sig-t} > 0,05$), maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka ada problem autokolerasi (Imam Ghozali 2013:110). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokolerasi. Autokolerasi dapat diuji dengan menggunakan Uji *Run Test*. Uji *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).

H_0 : Residual (res_1) random (acak)

H_A : Residual (res_1) tidak random

5. Uji Linear Berganda

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Sedangkan nilai yang mendekati satu menandakan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk



memprediksi variasi variabel dependen (Imam Ghozali,2013). Nilai koefisien determinasi ini dapat diketahui dengan bantuan program SPSS 20

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Pada penelitian ini, pengujian F dapat dilakukan dengan menguji hipotesis-hipotesis sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a: \text{tidak semua } \beta \neq 0$$

b. Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0.05

c. Dengan program SPSS diperoleh sig-F

Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat pada tabel ANOVA:

1. Jika nilai sig-F $\leq \alpha$ (0.05) maka model regresi dapat digunakan.

Artinya seluruh variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai sig-F $> \alpha$ (0.05) maka model regresi tidak layak

digunakan. Artinya suatu variabel independen bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)

Uji T bertujuan untuk menguji apakah suatu variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dan juga untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Menentukan hipotesis

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i > 0$$

$$i = 1, 2, \dots, 4$$

b. Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0.05

c. Dasar pengambilan keputusannya dapat dilihat pada tabel Coefficient, yaitu:

1. Tolak H_0 apabila $\text{sig-t} < \alpha$ (0.05). Artinya koefisien regresi signifikan (variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen).
2. Tidak menolak H_0 bila $\text{sig-t} \geq \alpha$ (0.05). Artinya koefisien regresi tidak signifikan (variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen).

6. Metode Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi berganda, Persamaan yang dapat dirumuskan berdasarkan hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \varepsilon$$

Dimana,

Y = Kemauan Membayar Pajak (*Willingness to Pay Tax*)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X = Faktor-Faktor Kemauan Membayar Pajak

ε = Error

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.